

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian adalah “riset yang berusaha mengungkap atau membuka pengetahuan karena pengetahuan yang sudah ada di alam ini masih harus diungkap untuk dapat bermanfaat bagi manusia” (Aan Komariah, 2011:22).

Banyak metode yang harus dipilih yang berhubungan dengan prosedur, tetapi metode yang dipakai harus sesuai dengan tujuan penelitian yang dibuat. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui proses pembelajaran seni tari di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi serta melihat hasil dari proses pembelajaran tersebut. Perumusan masalah dalam penelitian ini menurut peneliti menggunakan eksplorasi dalam rangka memahami dan menjelaskan masalah yang diteliti melalui komunikasi yang intensif mengenai sumber data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2012: 1) dalam bukunya memahami penelitian kualitatif mengatakan bahwa :

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi , gambaran atau lukisan secara

sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta , sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dengan melibatkan aktivitas dan pekerjaan manusia secara terperinci sehingga diperoleh rekomendasi untuk memperoleh keperluan dimasa yang akan datang mengenai profesi guru pendidikan seni tari secara objektif.

Whithney (1960) dalam Moh.Nasir (1988) menyebutkan bahwa “metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat”. Dengan metode ini diselidiki kedudukan (status) fenomena atau faktor dan melihat hubungan antara satu faktor dengan faktor lain sehingga dinamakan studi status. Selain itu metode deskriptif juga mempelajari norma- norma atau standar (survey normatif). Perspektif waktu dalam penelitian deksriptif adalah sekarang, atau sekurang-kurangnya dalam jangka waktu yang terjangkau dalam ingatan responden. Penelitian ini bersifat naturalistik yang bertujuan untuk mengamati fenomena yang ada “seadanya” bukan untuk melakukan pengukuran secara terkontrol.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mencari kebenaran data yang ada, apakah yang terjadi di dalamnya dan bagaimanakah proses itu berlangsung. Sesuai dengan yang dikatakan Sugiyono (2012: 23) dalam bukunya memahami penelitian kualitatif bahwa “metode kualitatif digunakan untuk memastikan data”. Data sosial sering sulit dipastikan kebenarannya, maka melalui metode kualitatif, melalui tehnik pengumpulan data yang tertentu maka kepastian data akan lebih terjamin.

B. Tehnik Pengumpulan Data

Seperti yang ditulis Burhan Bungin (2007:107) pada bukunya yang berjudul Penelitian Kualitatif, berdasarkan manfaat empiris, bahwa :

Metode pengumpulan data kualitatif yang paling independen terhadap semua metode pengumpulan data dan teknis analisis data adalah metode wawancara mendalam, observasi partisipasi, bahan dokumenter, serta metode-metode baru seperti metode bahan visual dan metode penelusuran bahan Internet.

yang selanjutnya akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode Wawancara Mendalam

Metode wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, ke khasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.

Wawancara mendalam ini ditujukan kepada Guru seni tari di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi serta beberapa siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 10 orang siswa perwakilan dari kelas X1 dan X2 . Tujuan utama melakukan wawancara adalah untuk menyajikan kontruksi saat sekarang mengenai bagaimana proses pembelajaran seni tari di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian untuk melalui pengamatan dan penginderaan. Lembar observasi disini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai proses pembelajaran seni tari di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi. Adapun jenis data yang akan di observasi yaitu berkenaan dengan dokumen yang berhubungan dengan proses pembelajaran seni tari yang berujung pada hasil pembelajaran yaitu kemampuan kreasi siswa pada bidang membuat pertunjukan karya tari sederhana, seperti langkah-langkah pembelajaran seni tari, dari bagaimana guru memberikan materi, metode apa yang diberikan, bagaimana tahapannya sehingga siswa dapat di asah tingkat kreativitasnya.

3. Metode Dokumenter

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian bahan dokumenter memegang peranan yang sangat penting.

Dokumentasi merupakan sumber data yang paling penting di dalam sebuah penelitian kualitatif, dapat berupa bentuk tulisan sederhana, atau dokumen lengkap seperti arsip, dokumentasi video, audiovisual. Selain dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti tetapi dokumentasi ini juga dapat memberikan makna tersendiri dan ilmu bagi peneliti.

Dalam metode dokumenter ini peneliti mendokumentasikan proses bagaimana siswa belajar seni tari di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi dan hasil karya mereka di akhir pembelajaran.

4. Metode Bahan Visual

Metode bahan visual adalah metode dengan menggunakan dokumentasi berupa visual seperti video, film atau bahan lainnya yang berupa visual.

5. Metode Penelusuran Data Online

Metode penelusuran data online adalah tata cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data-informasi online yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin, dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademis.

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih dalam waktu kurang lebih tiga bulan pada semester tahun ajaran 2011/2012 di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengacu kepada rumusan masalah yang ditanyakan, yaitu bagaimana bagaimana proses pembelajaran seni tari di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi? dan bagaimana kemampuan kreasi siswa pada hasil pembelajaran seni tari di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi? Peneliti berusaha memaparkan dan menggambarkannya berdasarkan fakta dan realita yang terjadi di lapangan. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti berpedoman kepada penelitian yang digunakan yakni mendeskripsikan hasil penelitian seputar permasalahan yang ditanyakan.

Alasan mengapa penelitian ini dilaksanakan karena banyaknya kekhawatiran berbagai pihak, tentang pengembangan kreativitas para siswa. Sekarang ini siswa bukan hanya dituntut untuk belajar tetapi juga siswa harus dapat mengembangkan kreativitasnya dalam segala bidang terutama bidang seni.

Karena wujud seni mencakup dua aspek, yakni nilai intrinsik dan ekstrinsik seni, maka dari segi kreativitas dalam seni perlu ditinjau dari dua sudut tersebut, meskipun sama sekali tak mungkin memisahkan kedua aspek itu tanpa “merusak” kesatuan seluruhnya karya seni. Hakikat kreativitas adalah menemukan sesuatu baru atau hubungan baru dari sesuatu yang telah ada.

D. Definisi Operasional

Kemampuan adalah suatu hal yang dapat dicapai oleh seseorang dalam hidupnya. Misalnya saja seorang siswa yang mampu membuat suatu gerak tari, adapula yang tidak bisa membuat gerak tari, semua tergantung kemampuan dari diri masing-masing. Kemampuan dari dalam diri seseorang tidak akan lepas dari usahanya untuk meningkatkan mutu kualitas dirinya.

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu gagasan baru maupun karya nyata baru atau merupakan kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada sehingga relatif berbeda dengan yang telah ada sebelumnya. Kreativitas memiliki hubungan dengan inovasi, dalam implementasinya ketiga jenis kreativitas ini saling bersinergi . Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah hasil kesimpulan yang menggunakan dan memadukan segala potensi yang dimiliki, mendatangkan (hasil) pemikiran yang sifatnya baru , yang belum ada

sebelumnya, dan pemikiran yang baru itu lebih bermanfaat. Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas, kreativitas sangat ditunjang untuk mengembangkan kemampuan yang ada dalam tiap individu siswa dan menjadikannya sebuah kreasi, maka dalam penelitian ini peneliti ingin menganalisis kemampuan kreasi siswa pada pembelajaran seni tari di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen harus siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari kebenarannya yang belum jelas, sumber datanya, dan hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Maka rancangan penelitian akan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian. Dalam hal instrumen penelitian kualitatif, Nasution (1988) dalam buku Sugiono (2012: 60) menyatakan:

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu- satunya yang dapat mencapainya.

Umumnya penelitian akan berhasil bila menggunakan instrumen, gunanya untuk mempermudah proses penelitian. Instrumen yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah manusia, sebab perilaku atau keadaan dapat mudah terekam oleh manusia lagi, namun hal yang paling utama adalah ketelitian.

Dengan kata lain hal ini perlu dilengkapi dengan alat-alat yang sekiranya dapat mempermudah proses penelitian seperti tape recorder, buku catatan dan kamera untuk berbagai macam dokumentasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk menjangkau data berkenaan dengan proses pembelajaran seni tari di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi. Pedoman wawancara disusun dalam bentuk pertanyaan terhadap masing-masing responden secara terpisah terhadap guru serta siswa.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi dibuat agar peneliti tidak lupa atau melenceng dari apa yang ditelitinya saat meneliti langsung ke SMA Negeri 3 Kota Sukabumi. Dengan menggunakan lembar observasi ini diharapkan peneliti mampu fokus pada apa yang ditelitinya.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat agar peneliti mudah untuk mencatat hal yang berkembang saat proses penelitian di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi.

F. Langkah-Langkah Penelitian

Secara umum pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan yang meliputi tahapan orientasi, eksplorasi data, dan analisis data. Hal ini sejalan

dengan pendapat Karwati (1999:93) dalam Usep (2006:63) yang mengelompokkan langkah penelitian kedalam tiga tahapan yaitu :

1. Tahap orientasi merupakan penelitian awal untuk memperoleh gambaran masalah dalam menetapkan fokus penelitian dari hasil konsultasi dengan pembimbing, dilanjutkan dengan melaksanakan wawancara langsung dengan narasumber agar tidak terjadi salah penafsiran. Kegiatan ini dimulai dari bulan Januari 2012.
2. Tahap eksplorasi yaitu pelaksanaan penelitian yang sebenarnya melalui kinerja pengumpulan data yang berkenaan dengan fokus dan tujuan penelitian, setelah persyaratan perizinan lengkap secara intensif sejak bulan Januari 2012 sampai dengan Mei 2012, penelitian dilaksanakan di lapangan.
3. Tahap member check adalah tahap verifikasi dengan mengecek keabsahan data (validitas data). Hal ini dilakukan agar hasil penelitian bisa dipercaya. Pengecekan informasi dilakukan setiap kali setelah wawancara untuk menarik kesimpulan bersama responden. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan menafsirkan dari hasil data yang diperoleh. Selain itu data yang telah diperoleh dalam kesempatan lain diminta untuk dikoreksi oleh narasumber yang bersangkutan atau sumber lain yang berkompeten.

G. Proses Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) dalam Sugiyono (2012: 89) menyatakan :

Analisis telah mulai sejak merumuskan masalah dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian, analisis data menjadi pegangan bagi peneliti selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*.

Pelaksanaan proses analisis data, sebaiknya menempuh beberapa prosedur sebagaimana yang disarankan Miles and Huberman (1984) dalam buku Sugiyono (2012: 91) yaitu “*data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*”.

Pada bagian *data reduction* (reduksi data) , merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi dan mencarinya bila diperlukan. Dalam tahap ini peneliti merangkum hal apa saja yang akan dilakukan nanti saat meneliti ke SMA Negeri 3 Kota Sukabumi, seperti membuat rencana penelitian, jadwal penelitian, jadwal wawancara, dan jadwal menyusun laporan.

Sedangkan *data display* (penyajian data) yaitu bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2012: 95) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”, yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Tahapan terakhir yaitu tahap *conclusion drawing/ verification* yaitu kesimpulan awal yang bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya.

H. Validasi Hasil Penelitian

Uji keabsahan penelitian sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel dan objektif. Keabsahan data penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2012: 121) dapat ditentukan melalui tiga kriteria, yaitu:

1. Uji Kredibilitas, adalah perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.
2. Pengujian Transferability, adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut di ambil.
3. Pengujian Depenability, adalah suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain mengulangi/ mereplikasi proses penelitian tersebut.
4. Pengujian Konfirmability disebut juga dengan objektivitas penelitian, yaitu peneliti dikatakan objektif bila hasil penelitiannya telah disepakati banyak orang.



Riana Rosa Prastika, 2012

Studi Analisis Kemampuan Kreasi Siswa pada Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu